

**UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN HADITS KELAS VII
DI SMP AL AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA DENGAN STRATEGI
ACTIVE LEARNING TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

CITRA NUR AMALIA

G000140037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN HADITS KELAS VII DI SMP AL AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA DENGAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TAHUN PELAJARAN 2018/2019

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

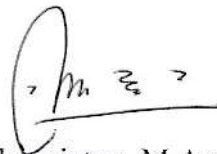
Citra Nur Amalia

NIM : G000140037

NIRM : 14/X/02.2.1/0065

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dra. Chusniatun, M.Ag.
NIDN. 0619055801

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN HADITS KELAS VII DI SMP AL AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA DENGAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Citra Nur Amalia

NIM : G000140037

NIRM : 14/X/02.2.1/0065

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 4 Desember 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Chusniatun, M. Ag

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Istanto, S,Pd.I., M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Zainal Abidin, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidavat, M. Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2018



CITRA NUR AMALIA

G000140037

**UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN HADITS KELAS VII
DI SMP AL AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA DENGAN STRATEGI
ACTIVE LEARNING TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Mata pelajaran Hadits termasuk dalam struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam kurikulum Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Hadits di SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta hanya memiliki alokasi waktu satu jam pelajaran dalam satu minggu dengan harapan setelah mengikuti pembelajaran Hadits peserta didik mampu menghafal, menjelaskan dan menerapkan kandungan hadits yang telah dipelajari. Dengan demikian guru mata pelajaran Hadits harus melakukan upaya yang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran Hadits. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Hadits serta kelebihan dan hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan hasil pembelajaran Hadits di Kelas VII SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data meliputi empat alur kegiatan, yaitu: pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Simpulan dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran Hadits adalah dengan memperhatikan komponen pembelajaran yang terdiri dari tujuan, materi, metode dan evaluasi. Kelebihan yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran hadits dengan menggunakan strategi *Active Learning* di kelas VII SMP AL Azhar Syifa Budi Surakarta adalah: Peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan mudah, dapat lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga memperoleh keterampilan dan kemampuan yang aktif, menjadikan pembelajaran tidak mudah terlupakan oleh peserta didik dan guru dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Hambatan yang dihadapi guru adalah: Masih adanya sebagian peserta didik yang gaduh saat pembelajaran, metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kelompok besar memerlukan waktu yang cukup panjang sedangkan waktu pembelajaran sangat terbatas, masih ada peserta didik yang terbata-bata membaca hadits.

Kata Kunci: upaya guru, hasil belajar, kelebihan dan hambatan

Abstract

Subjects of Hadits is included in the structure of a group of Islamic religious education subjects listed in the curriculum of the Quran Hadits. Subjects of Hadits at SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta has only a one-hour lesson time allocation in one week with the hope that after learning of Hadits following the learners are able to memorize, explain and apply the content of the Hadits has been studied. Thus teachers subjects Hadits must do the maximum effort in the implementation

of learning Hadits. The purpose of this study was to describe the efforts made the teacher of Hadits subjects as well as the advantages and obstacles faced in improving learning outcomes Hadits in grades SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta Year Lessons 2018/2019. The type of research used in this research is the research field (Field Research). The approach was conducted in this study is a qualitative approach. Data collection techniques used there were three, namely: observation, interview and documentation. Data analysis methods include four strands of activity, namely: data collection, data presentation, data reduction and withdrawal of the conclusion. Summary of the research is the efforts made in improving learning outcomes teacher of Hadits is to pay attention to the learning component consisting of goals, content, methods and evaluation. The advantages of facing teachers in improving learning outcomes the Hadits using Active Learning strategies in Class VII SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta is: learners can understand the subject matter well and easily, can be more participate actively in the learning process, not only gain knowledge but also acquiring the skills and abilities that are active, making learning not easily forgotten by learners and teachers can find out the success the learning process. The obstacles facing teachers is: still some learners who are rowdy when learning, learning methods that involve learners in large groups requires a fairly long time while learning time is very limited, There is still some learners who stammered read Hadits.

Key Words: effort of teachers, learning outcomes, advantages and barriers

1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Hadits termasuk dalam struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam kurikulum Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Hadits merupakan mata pelajaran yang penting diberikan kepada peserta didik. Karena Hadits merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an dan sebagian ayat Al-Qur'an membutuhkan perincian dan penjelasan yang terdapat di dalam Hadits.

Tujuan diberikannya mata pelajaran Hadits kepada peserta didik di tingkat Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tercantum dalam PERMENAG RI adalah : 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits, 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.

Kompetensi yang diharapkan dicapai peserta didik kelas VII pada semester ganjil setelah mempelajari mata pelajaran Hadits sebagaimana tercantum dalam PERMENAG RI adalah sebagai berikut: 1) Meyakini Al-

Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup, 2) Memiliki perilaku mencintai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan, 3) Terbiasa beribadah sebagai penerapan isi kandungan Hadits tentang ibadah yang diterima Allah, 4) Memahami kedudukan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat manusia, 5) Menulis, menerjemahkan dan menghafalkan hadits hadits.

Upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Karena tanpa strategi, pesan-pesan pembelajaran tidak akan sampai kepada peserta didik dan kompetensi yang diharapkan tidak dapat tercapai.

Mata Pelajaran Hadits tidak hanya diberikan di Madrasah Tsanawiyah tapi juga diberikan di Sekolah Menengah Pertama berbasis Islam, salah satunya SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta. Pada tahun 2013 SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013.

Mata pelajaran Hadits di SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta hanya memiliki alokasi waktu satu jam pelajaran dalam satu minggu. Hasil langsung dari pembelajaran Hadits adalah peserta didik mampu menghafal dan memberikan sedikit penjelasan atau garis besar dari hadits yang telah dipelajari. Dan hasil jangka panjangnya adalah peserta didik mampu menerapkan kandungan hadits yang telah dipelajari untuk dirinya sendiri serta diharapkan bisa memberi warna bagi keluarganya. Dengan alokasi waktu yang sangat terbatas dan banyaknya kompetensi yang harus dicapai, guru mata pelajaran Hadits harus melakukan upaya yang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran Hadits.

Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Hadits diantaranya dengan memperhatikan komponen pembelajaran, pengelolaan peserta didik, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Hadits dalam meningkatkan hasil pembelajaran Hadits di Kelas VII SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019? 2) Apa kelebihan dan hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran Hadits dalam meningkatkan hasil pembelajaran Hadits di Kelas VII SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Hadits dalam meningkatkan hasil pembelajaran Hadits di Kelas VII SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Untuk mendeskripsikan kelebihan dan hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran Hadits dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran Hadits di Kelas VII SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya: 1) secara teoritis, penelitian ini mampu menambah khazanah pengetahuan Islam, khususnya dalam mata pelajaran Hadits untuk mengetahui upaya yang bisa dilakukan dan hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan hasil pembelajaran Hadits pada tingkat SMP. 2) Secara praktis, bagi peneliti dengan adanya penelitian ini menambah wawasan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran Hadits serta mengetahui hambatan yang akan dihadapi sehingga dapat mempersiapkan diri lebih maksimal, bagi guru dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran Hadits serta dapat memberikan solusi dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran Hadits.

2. METODE

Ditinjau dari segi tempat, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (Field Research). Penelitian ini dilakukan di SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. untuk mengidentifikasi dan

mendeskripsikan hasil pembelajaran Hadits siswa kelas VII SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru pengampu mata pelajaran Hadits dan peserta didik kelas VII SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta, dengan objek penelitian adalah pelaksanaan dan hasil pembelajaran Hadits pembelajaran Hadits kelas VII SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu : 1) Pengumpulan data mentah; 2) Penyajian data; 3) Reduksi data dan 4) Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan metode berpikir induktif yakni upaya untuk memperoleh pengertian umum dari pengertian khusus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Upaya yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran Hadits dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Hadits

Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Hadits di SMP Al Azhar Syifa Budi Surakarta adalah dengan memperhatikan komponen pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang diharapkan guru setelah peserta didik mengikuti pembelajaran Hadits sebagaimana tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diperoleh penulis pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut: Menjelaskan pengertian jujur, menjelaskan pengertian amanah, menjelaskan pengertian istiqamah, menunjukkan contoh perilaku jujur, menunjukkan contoh perilaku amanah, menyebutkan contoh perilaku istiqamah, menyebutkan hikmah perilaku istiqamah, menampilkan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqamah,

Materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik di kelas VII adalah: 1) Pengertian jujur, 2) Ayat dan hadits tentang jujur, 3)

Hikmah dari perilaku jujur, 4) Pengertian amanah, 5) Ayat dan hadits tentang amanah, 6) Macam-macam amanah, 7) Hikmah dari perilaku amanah, 8) Perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari, 9) Pengertian istiqamah, 10) Ayat dan hadits tentang istiqamah, 11) Hikmah perilaku istiqamah, 12) Perilaku istiqamah dalam kehidupan sehari-hari

Dengan materi tentang jujur dan amanah tersebut guru menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* di kelas VII Hambali. Metode pembelajaran *Card Sort* adalah metode pembelajaran menggunakan kartu yang dibagikan kepada peserta didik kemudian peserta didik menyortir sesuai dengan kategori masing-masing. Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* di kelas VII Hambali saat pembelajaran sudah sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara, guru memilih metode pembelajaran *Card Sort* “karena metode *Card Sort* mudah diterapkan untuk materi yang banyak dengan keadaan kelas yang ramai sehingga peserta didik bisa berpartisipasi aktif dan lebih konsentrasi dalam pembelajaran, dan juga memudahkan peserta didik untuk memahami materi”.

Materi jujur dan amanah di kelas VII Majjah diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*. Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* di kelas VII Majjah saat pembelajaran sudah sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara, guru memilih metode pembelajaran *Card Sort* karena “materi tentang jujur dan amanah memiliki kategori yang banyak dan lebih mudah disampaikan kepada peserta didik jika menggunakan metode *Card Sort*, peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan mengingat berdasarkan kategori dan peserta didik lebih semangat dan berpartisipasi aktif dalam belajar”.

Materi yang sama, di kelas VII Baihaqy guru menerapkan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *True or False*. Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah metode pembelajaran dengan memberi nomor pada peserta didik yang ditempel di kepala masing-masing. Metode pembelajaran *True or False* adalah metode pembelajaran

menggunakan kartu yang berisi pernyataan benar atau salah di kartu yang terpisah. Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *True or False* saat pembelajaran sebagian besar sudah sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tercantum “siswa diperbolehkan mencari sumber pendukung dengan menggunakan internet untuk menambah penguatan” tidak terlaksana. Metode pembelajaran *True or False* yang diterapkan di kelas VII Baihaqy tidak menggunakan kartu, tetapi menggunakan daftar pernyataan kemudian peserta didik memberi pendapatnya pernyataan tersebut benar atau salah.

Berdasarkan hasil wawancara, guru memilih metode pembelajaran *Numbered Heads Together* karena menyesuaikan kondisi peserta didik di kelas VII Baihaqy yang lebih aktif daripada peserta didik di kelas VII Hambali dan VII Majjah sehingga lebih terkoordinir bersama kelompoknya masing-masing. Guru memilih metode *True or False* supaya peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, tidak hanya berdiskusi tetapi juga bisa memberi keputusan untuk sebuah pernyataan.

Pada materi tentang Istiqamah, guru menerapkan metode pembelajaran *Small Group Discussion* di kelas VII Hambali. Metode pembelajaran *Small Group Discussion* adalah metode pembelajaran yang membagi peserta didik menjadi berkelompok, masing-masing kelompok hanya berisi 4-5 peserta didik untuk berdiskusi. Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Small Group Discussion* di kelas VII Hambali saat pembelajaran sudah sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara, guru memilih metode pembelajaran *Small Group Discussion* karena “bisa membuat peserta didik berfikir lebih luas dan peserta didik akan lebih aktif bertanya dan memberi tanggapan”.

Materi istiqamah di kelas VII Majjah diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw Learning*. Metode pembelajaran *Jigsaw Learning* adalah metode pembelajaran yang membagi peserta didik menjadi berkelompok, masing-masing kelompok berdiskusi terlebih dahulu sesuai dengan materi yang telah diberikan guru. Kemudian masing-masing kelompok

mengirim perwakilan dari kelompoknya untuk bergabung bersama kelompok lain. Jadi dalam satu kelompok berisi anggota kelompok yang berbeda materi, kemudian kembali berdiskusi untuk mengajari satu sama lain. Karena keterbatasan waktu, metode pembelajaran *Jigsaw Learning* tidak terlaksana di kelas VII Majjah, guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan cerita.

Berdasarkan hasil wawancara, guru memilih metode pembelajaran *Jigsaw Learning* karena “tidak membutuhkan alat yang banyak, peserta didik bisa berdiskusi dan berpikir lebih luas”.

Dengan materi tentang istiqamah juga, di kelas VII Baihaqy guru menerapkan metode pembelajaran *Examples Non Examples* dan *Team Quiz*. Metode pembelajaran *Examples Non Examples* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar sesuai materi pembelajaran yang dianalisa oleh peserta didik. Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Examples Non Examples* di kelas VII Baihaqy tidak membagi peserta didik menjadi berkelompok, tetapi guru bertanya kepada seluruh peserta didik dan peserta didik menjawab secara bersamaan.

Metode pembelajaran *Team Quiz* adalah metode pembelajaran yang membagi peserta didik menjadi kelompok. Salah satu kelompok diberi pertanyaan dan memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun jika kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka pertanyaan akan dilempar ke kelompok selanjutnya. Begitu seterusnya sampai seluruh kelompok mendapat kesempatan untuk menjawab. Pelaksanaan metode pembelajaran *Team Quiz* di kelas VII Baihaqy saat pembelajaran sudah sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara, guru memilih metode pembelajaran *Examples Non Examples* agar peserta didik lebih cepat paham dengan adanya contoh langsung dari materi yang dibahas. Guru memilih metode *Team Quiz* agar peserta didik lebih bersemangat, saling berkompetisi antar kelompok dan sebagai evaluasi juga melihat tingkat pemahaman peserta didik.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru setelah pembelajaran Hadits berupa ulangan harian dengan bahan materi satu bab pokok bahasan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan materi tentang hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dan *Small Group Discussion*, guru mengadakan ulangan harian di kelas VII Hambali. Dari 26 peserta terdapat 22 (84%) peserta didik yang telah mencapai KKM, dan 4 (16%) peserta didik belum mencapai KKM.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan materi tentang hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dan *Jigsaw Learning*, guru mengadakan ulangan harian di kelas VII Majjah. Dari 25 peserta didik terdapat 22 (88%) peserta didik yang telah mencapai KKM, dan 3 (12%) peserta didik belum mencapai KKM.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan materi tentang hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *True or False* dan *Examples Non Examples* dan *Team Quiz*, guru mengadakan ulangan harian di kelas VII Baihaqy. Dari 25 peserta didik terdapat 20 (80%) peserta didik yang telah mencapai KKM, dan 5 (20%) peserta didik belum mencapai KKM.

Peserta didik yang belum mencapai KKM, diadakan remedial untuk memperbaiki nilai. Remedial diadakan pada pertemuan selanjutnya. Setelah diadakan remedial, diperoleh hasil sebagai berikut: Kelas VII Hambali terdapat empat peserta didik yang mengikuti remedial dan hasilnya telah mencapai KKM semua (100%). Kelas VII Majjah terdapat tiga peserta didik yang mengikuti remedial dan hasilnya telah mencapai KKM semua (100%). Kelas VII Baihaqi terdapat lima peserta didik yang mengikuti remedial dan hasilnya telah mencapai KKM semua (100%).

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka metode pembelajaran *Card Sort*, *Numbered Heads Together* dan *True or False* efektif diterapkan pada

materi Hadits tentang akhlak kejujuran dan amanah. Adapun metode pembelajaran *Small Group Discussion*, *Examples Non Examples* dan *Team Quiz* efektif diterapkan pada materi Hadits tentang akhlak istiqamah. Sedangkan materi pembelajaran *Jigsaw Learning* tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran Hadits karena membutuhkan waktu yang lebih panjang.

3.2 Kelebihan dan Hambatan yang Dihadapi Guru Mata Pelajaran Hadits dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Hadits

Kelebihan yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran hadits dengan menggunakan strategi *Active Learning* di kelas VII SMP AL Azhar Syifa Budi Surakarta adalah: 1) Peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan mudah, 2) Peserta didik dapat lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, 3) Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memperoleh keterampilan dan kemampuan yang aktif, 4) Menjadikan pembelajaran tidak mudah terlupakan oleh peserta didik, 5) Guru dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran hadits dengan menggunakan strategi *Active Learning* di kelas VII SMP AL Azhar Syifa Budi Surakarta adalah: 1) Masih adanya sebagian peserta didik yang gaduh saat pembelajaran, 2) Metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kelompok besar memerlukan waktu yang cukup panjang sedangkan waktu pembelajaran sangat terbatas, 3) Masih ada peserta didik yang terbata-bata membaca hadits.

4. PENUTUP

Simpulan dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran Hadits yaitu dengan memperhatikan komponen pembelajaran yang terdiri dari tujuan, materi, metode dan evaluasi. Kelebihan yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran hadits dengan menggunakan strategi *Active Learning* di kelas VII SMP AL Azhar Syifa Budi Surakarta adalah: 1) Peserta didik dapat memahami materi

pelajaran dengan baik dan mudah, 2) Dapat lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, 3) Tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga memperoleh keterampilan dan kemampuan yang aktif, 4) Menjadikan pembelajaran tidak mudah terlupakan oleh peserta didik dan guru dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Hambatan yang dihadapi guru adalah: 1) Masih adanya sebagian peserta didik yang gaduh saat pembelajaran, 2) Metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kelompok besar memerlukan waktu yang cukup panjang sedangkan waktu pembelajaran sangat terbatas dan 3) Masih ada peserta didik yang terbata-bata membaca hadits.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang diajukan penulis, yaitu: 1) Guru mata pelajaran Hadits sudah tepat dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efektif dengan pertimbangan materi dan keadaan peserta didik. Strategi *Active Learning* bisa diterapkan pada mata pelajaran lain, 2) Metode pembelajaran *Card Sort*, *Numbered Heads Together* dan *True or False* efektif diterapkan pada materi yang memiliki kategori banyak. Metode pembelajaran *Small Group Discussion*, *Examples Non Examples* dan *Team Quiz* efektif diterapkan pada materi yang memiliki kategori sedikit. Sehingga guru mata pelajaran Hadits yang lain bisa menerapkan metode pembelajaran tersebut juga dalam pembelajaran Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. *Strategi Peningkatan Pembelajaran Qur'an Hadits (Studi kasus di MTs Darul Ulum Kecamatan Cipari)*, Skripsi, Cilacap: IAIIG
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bashori. Penerapan Strategi Reading Aloud dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits (Studi Kasus di MTs Thamrin Yahya Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, Riau), *Jurnal Penelitian, LPPM IKIP PGRI, Madiun, Volume 5, No. 1, Januari 2017*

- Dace Arief Hidayat dkk. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Menggunakan Strategi Peer Lesson, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume. 4, No. 1, 2016
- Hamdayana, Jumanta . 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- M. Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Martini, Ida. Penerapan *Active Learning* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 7 Pemalang, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31, 2014
- Masitoh. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Inquiry Learning pada mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Idgham Bila Ghunnah, Idgham Bi Ghunnah dan Ikhfa (Studi kasus di Kelas VIII MTs Ali Imron Medan tahun Ajaran 2016-2017, Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Silberman, Mel. 2010. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Rajagafindo Persada
- Susanti, R. "Pembelajaran Model *Examples Non Examples* Berbantuan Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA", *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3, Oktober 2014
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Umi Zulfa. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu
- Warsono dan Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif (Teori dan Asesmen)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yunari, Ria Dwi. Penerapan Metode *Numbered Head Together* (NHT) dengan Media Manik-Manik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 2 Gunung Putri Situbondo, *Jurnal PGSD*, 1, Juni 2013
- Zuriati. "Penerapan *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dampak Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA", *Jurnal LP3M*, 4, Februari 2018